

## INTISARI

Penelitian ini berangkat dari terbentuknya Organisasi Bina Keluarga Remaja (BKR) Sekar Melati di Dusun Kayen dan terjadinya banyak kasus kehamilan di luar nikah atau kehamilan tidak diinginkan (KTD) pada remaja di Dusun Kayen. Kehamilan di luar nikah pada remaja di Dusun Kayen memberikan kekhawatiran bagi masyarakat karena telah berulang kali terjadi. Berubahnya budaya masyarakat yang semakin permisif dan semakin melemahnya peran norma dan nilai di dalam masyarakat, membuat kasus KTD tetap terjadi. BKR Sekar Melati diharapkan mampu menjadi kontrol sosial bagi penyimpangan seksual yang dilakukan oleh remaja tersebut. Bina Keluarga Remaja merupakan salah satu program pemerintah melalui Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) sebagai upaya mewujudkan ketahanan dan kesejahteraan keluarga. Program BKR melibatkan keluarga yang memiliki anak remaja sebagai sasarannya. Tujuan dari BKR adalah untuk membangun komunikasi efektif antara orang tua dan seluruh anggota keluarga dengan anak remaja, menerapkan 8 fungsi keluarga, dan bertujuan khusus untuk pendewasaan usia pernikahan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan partisipasi kader BKR Sekar Melati dalam mencegah kasus KTD pada remaja. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kualitatif, dengan jenis analisis yang digunakan adalah pendekatan deskriptif analitis. Data yang disampaikan dalam penelitian ini disajikan secara deskriptif dengan melakukan analisis teori dan konsep yang digunakan yaitu teori organisasi dan konsep partisipasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Dusun Kayen dengan mewawancari pihak-pihak terkait seperti penyuluh kegiatan BKR dan kader BKR Sekar Melati, mendapat hasil sebagai berikut: partisipasi kader BKR Sekar Melati dalam kasus kehamilan di luar nikah pada remaja di Dusun Kayen masih terbatas pada upaya preventif atau pencegahan terjadinya kembali kasus kehamilan remaja di luar nikah. Partisipasi kader di dalam organisasi masih sangat terbatas. Namun partisipasi kader BKR Sekar Melati dalam kehidupan keluarga dan di dalam kehidupan bermasyarakat dalam menyikapi kasus KTD berada pada tahapan yang baik.

**KATA KUNCI:** Bina Keluarga Remaja, partisipasi, kehamilan tidak diinginkan

## ABSTRACT

This study departs from the formation of the Organization of *Bina Keluarga Remaja* (BKR) Sekar Melati in the hamlet of Kayen and the occurrence of many cases of pregnancy outside of marriage or an unwanted pregnancy on adolescents in the hamlet of Kayen. Pregnancy outside of marriage on teenagers in the hamlet of Kayen gives concern for society because it has repeatedly happened. Changing the culture of a society that increasingly permissive and the weakening of the role of norms and values in society, making the case of unwanted pregnancy keep going. BKR *Sekar Melati* expected to be social control for sexual irregularities committed by teenagers. Bina Keluarga Remaja is one of the Government programs through the National Family Planning Coordinating Board (BKKBN) in an effort to realize the resilience and the welfare of the family. The program involves BKR families with older children as their target. The purpose of the BKR is to build effective communication between parents and the whole family with older children, apply 8 family functions, and intended specifically to define the age of marriage.

The purpose of this study is to describe the participation of s BKR *Sekar Melati* cadre in preventing cases of unwanted pregnancy in teenagers. Methods used in this study is qualitative research methods, with the kind of analysis that used a descriptive approach is analytical. The data presented in this study are presented in descriptive analysis theory and the concepts used, namely the theory of organization and the concept of participation. Data collection techniques used in this research, namely in the form of observation, interview, and documentation.

The research results have been implemented in the hamlet of Kayen interviewed with related parties such as extension officers of BKR activities and BKR Sekar Melati cadre, got the following result: the participation of BKR Sekar Melati cadres in case of pregnancy outside of marriage at teens in the hamlet of Kayen is still limited to preventive or precautionary efforts case of teenage pregnancies outside marriage happen again. The participation of cadres in the organization is still very limited. However the participation of s BKR Sekar Melati cadre in family life and in the life of society in addressing cases of unwanted pregnancy are at a good stage.

**KEYWORDS:** Teen, *Bina Keluarga Remaja* participation, unwanted pregnancy